

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan selalu berkembang seiring perkembangan zaman. Dalam lembaga pendidikan, sekolah menawarkan sistem pendidikan yang berbeda-beda untuk menarik minat masyarakat agar menyekolahkan anaknya ke lembaga tersebut. Mulai dari, penyediaan sarana dan prasarana, media pembelajaran dan juga pemenuhan ketenagaan baik tenaga edukatif maupun non edukatif. Hal ini, tentunya menjadi tugas sekolah dalam membangun citra (*image*) sekolah, agar masyarakat tetap percaya dengan sekolah tersebut. Namun dalam pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan di zaman modern seperti sekarang ini tidak akan terlepas dari permasalahan yang muncul salah satunya permasalahan tentang mahal biaya pendidikan dan hal ini tentunya menjadi beban bagi sebagian orang tua murid yang ingin memberikan pendidikan terbaik bagi putera-puterinya.

Berdasarkan Undang – undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Pasal 34 menyebutkan pemerintah dan pemerintah daerah menjamin terselenggaranya wajib belajar minimal pada jenjang pendidikan dasar tanpa memungut biaya, sedangkan dalam ayat 3 menyebutkan bahwa wajib belajar merupakan tanggung jawab negara yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat<sup>1</sup>. Namun pada kenyataannya masih ada pelanggaran oleh MTsN 2 Kepulauan Meranti yang seharusnya memberikan pendidikan dan pelayanan kepada masyarakat tanpa pungutan biaya, tetapi pada kenyataannya masih ada pelanggaran oleh MTsN 2 Kepulauan Meranti yang melakukan pelanggaran pungutan dana pada tahun 2014 masing-masing wali murid dipungut biaya Rp.50.000/orang dan bagi murid yang mendapat beasiswa di potong Rp.120.000/orang, dengan alasan

---

<sup>1</sup> Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional pasal 34, Cet 7* (Bandung : Nuansa Aulia, 2012), hal. 20.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk membangun parkir sekolah<sup>2</sup>. hal ini membuat wali murid keberatan dengan kebijakan sekolah. pada tahun 2016 kembali terjadi pungutan dana oleh MTsN 2 Kepulauan Meranti sebesar Rp.432.000/siswa kepada 295 muridnya, untuk operasional sekolah. wali murid merasa keberatan dengan keputusan yang memberatkan dan melaporkan pihak MTsN 2 Kepulauan Meranti kepada wartawan untuk dipublikasikan disertai kwitansi pembayaran pungutan tersebut<sup>3</sup>. peristiwa yang dilakukan MTsN 2 Kepulauan Meranti yang terjadi dari tahun 2014 sampai tahun 2016 mengakibatkan dampak buruk pada citra positif MTsN 2 Kepulauan Meranti, sehingga humas memperbaiki internal sekolah dan membangun citra positif di masyarakat.

Kondisi diatas menyebabkan semakin berkurangnya tingkat kepercayaan publik terhadap kemampuan sekolah dalam menjalankan fungsi dan tugasnya dan dengan adanya pemberitaan negatif yang terjadi, membuat citra dan hubungan dengan masyarakat menjadi kurang harmonis. Apabila sudah terjadi iklim ketidakpercayaan publik maka konsekuensinya dukungan publik terhadap sekolah menjadi berkurang. Dalam hal ini, humas perlu membangun dan memelihara hubungan yang harmonis dengan semua elemen masyarakat, media, komite dan lembaga pemerintah. Humas perlu menyusun program komunikasi yang terencana dengan baik sesuai pada realita yang ada pada masyarakat untuk membangun citra madrasah.

Pada hakekatnya tugas dan fungsi dalam humas sekolah adalah mewujudkan citra yang positif atau baik di kalangan masyarakat sehingga selanjutnya dari proses tersebut diharapkan lahir persamaan persepsi dan komitmen yang baik pula dan pada akhirnya berpengaruh terhadap meningkatnya mutu pendidikan. Pembentukan citra bertujuan untuk mengevaluasi kebijaksanaan, memperbaiki kesalahpahaman, menentukan daya tarik pesan hubungan masyarakat, dan meningkatkan citra (image) humas

<sup>2</sup> Noradi fadli “Citra Buruk MTsN Sungai Cina Kabupaten Kepulauan Meranti” Selatpanjang Pos, 15 Desember 2016

<sup>3</sup> Ibid



dalam pikiran publik tentang sekolah/madrasah. Maka berdasarkan hal tersebut fokus satuan pendidikan adalah masyarakat itu sendiri<sup>4</sup>.

Humas merupakan bagian terpenting yang tidak bisa dipisahkan dari suatu kelembagaan. Fungsi kehumasan dapat terlaksana secara baik apabila berada langsung dibawah pimpinan dan dapat menjaga arus komunikasi yang baik dengan pimpinan tertinggi pada suatu organisasi. dalam fungsi kehumasan, humas dapat bertindak sebagai tanda bahaya yang membantu pimpinan organisasi untuk berjaga-jaga menghadapi kemungkinan buruk yang terjadi pada organisasi.

Berdasarkan penjelasan MTsN 2 Kepulauan Meranti mendapat citra buruk dengan anggapan melakukan pelanggaran pungutan liar di masyarakat, hal ini membuat imej madrasah buruk dimasyarakat sehingga menuntut humas MTsN 2 Kepulauan Meranti berusaha keras lagi dalam membangun citra sekolah. agar terbentuk kembali citra positif sekolah dan terdorongnya publik internal maupun eksternal untuk memberikan dukungan terhadap berbagai kegiatan yang dilaksanakan sekolah. penulis merasa perlu untuk mengkaji secara mendalam bagaimana upaya humas membangun citra MTsN 2 Kepulauan Meranti Pada Tahun 2016/2017. oleh karena itu maka penulis merasa tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul **“Upaya Humas MTsN 2 Kepulauan Meranti Kecamatan Rangsang Barat dalam membangun citra Positif di Masyarakat”**.

## **B. Penegasan Istilah**

### **1. Upaya**

Upaya adalah usaha untuk menyampaikan maksud, akal dan ikhtisar. Upaya merupakan segala sesuatu yang bersifat mengusahakan terhadap sesuatu hal supaya dapat lebih berdaya guna dan berhasil guna sesuai dengan maksud, tujuan dan fungsi serta manfaat suatu hal tersebut

<sup>4</sup> Rachmadi, Public Relations Dalam Teori dan Praktek, (Jakarta:Gramedia Pustaka Utama,1996) hl.25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilaksanakan<sup>5</sup>. Jadi upaya merupakan suatu kegiatan atau usaha yang dilakukan Humas MTsN 2 Kepulauan Meranti Kecamatan Rangsang Barat.

## 2. Humas

Humas adalah proses interaksi dimana humas menciptakan opini publik sebagai input yang menguntungkan kedua belah pihak, dan menanamkan keinginan baik, kepercayaan saling adanya pengertian, dan citra yang baik dari publiknya<sup>6</sup>.

## 3. MTsN 2 Kepulauan Meranti

MTsN 2 Kepulauan Meranti adalah Satuan pendidikan formal pada jenjang pendidikan menengah atau bentuk lain sederajat yang diakui sama/setara dengan SMP (Sekolah Menengah Pertama) yang terletak terletak di Provinsi Riau, kabupaten Kepulauan Meranti, kecamatan Rangsang Barat tepatnya didesa Sungai Cina<sup>7</sup>.

## 3. Membangun Citra Positif

Membangun Citra positif merupakan membina hubungan lembaga dengan khalayak (eksternal) dan karyawan (internal), agar hubungan baik tetap terjaga, sehingga dapat menciptakan pengertian, kepercayaan, dukungan, kerjasama, serta toleransi antara pihak-pihak yang dituju<sup>8</sup>.

Dapat dikatakan bahwa membangun citra adalah suatu proses perubahan yang direncanakan dan sudah diprogram dengan baik yang bertujuan untuk merubah sudut pandang masyarakat terhadap MTsN 2 Kepulauan Meranti.

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan Uraian pada latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian adalah bagaimana upaya Humas MTsN 2

<sup>5</sup> Poerwadarminta, dalam <http://sip-belajar.blogspot.co.id/2013/02/upaya.html> (diakses 26 Januari 2017)

<sup>6</sup> A.Widjaja, Komunikasi dan Hubungan Masyarakat, (Jakarta:PT.Bumi Aksara,2002) hl.19

<sup>7</sup> <https://Mtsnsungaicina.sch.id/company-profile/profil-mtsn-sungaicina/> (diakses 26 januari 2017)

<sup>8</sup> <https://iklanpos.co.id/ekonomi-bisnis/membangun-citra-perusahaan/> (diakses 26 Januari 2017)

Kepulauan Meranti Kecamatan Rangsang Barat dalam Membangun citra positif di masyarakat.

#### **D. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya Humas MTsN 2 Kepulauan Meranti Kecamatan Rangsang Barat dalam membangun citra positif .

##### **2. Kegunaan Penelitian**

###### **a. Akademis**

1. Sebagai Menambah dan memperluas pengetahuan dalam bidang komunikasi khususnya mengenai Upaya Humas MTsN 2 Kepulauan Meranti Kecamatan Rangsang Barat dalam membangun citra positif di masyarakat.
2. Sebagai bahan rujukan untuk melihat bagaimana upaya humas MTsN 2 Kepulauan Meranti Kecamatan Rangsang Barat dalam membangun citra positif dimasyarakat.

###### **b. Kegunaan Praktis**

1. Sebagai bahan pertimbangan Kepala Sekolah dalam menentukan rencana ataupun kebijakan – kebijakan dalam membuat progam-progam Humas di MTsN 2 Kepulauan Meranti.
2. Penelitian ini ditujukan sebagai tugas akhir memperoleh gelar sarjana (S1) pada jurusan Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau. Peneliti ini dapat menerapkan ilmu yang telah didapatkan padaperkuliahan.

#### **E. Sistematika Penulisan**

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab pendahuluan berisi mengenai latar belakang, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan dan kegunaan, Sistematika penulisan.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR**

Pada bab ini berisikan tentang Kajian teori, kajian terdahulu Kerangka Pikir.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini berisikan tentang tentang Jenis dan Pendekatan penelitian, Lokasi dan waktu penelitian, Sumber data, Informan Penelitian, Teknik Pengumpulan data, Validitas data, dan Teknik analisis data.

**BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Bab ini berisikan tentang gambaran umum lokasi penelitian, seperti geografis, monografis, sejarah, visi, misi dan struktur organisasi.

**BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan tentang upaya humas MTsN 2 Kepulauan Meranti dalam membangun citra positif di masyarakat.

**BAB VI : PENUTUP**

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran yang bermanfaat dari hasil penelitian.

**DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN - LAMPIRAN**